

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Pengolahan Kerupuk Ikan Bulan-Bulan pada *Home Industry* Kerupuk di Desa Teluk Semanting Kabupaten Berau

Aulia Bela Pratiwi^{1*}, Ridwan², Hepy Tri Winarti³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur

* Corresponding Author. E-mail: auliabelapратиwi@gmail.com

Submitted: 25-06-2024

Accepted: 02-07-2024

Published: 02-07-2024

Abstrak

Pemberdayaan ibu rumah tangga merupakan upaya untuk memperdayakan kehidupan perempuan untuk meningkatkan kualitas diri dengan mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk membentuk kemandirian kaum perempuan. *Home industry* kerupuk ikan bulan-bulan merupakan salah satu usaha pemberdayaan yang bergerak di bidang makanan yang ada di desa Teluk Semanting Kabupaten Berau. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pemberdayaan pada tahap penyadaran, transformasi kemampuan, peningkatan kemampuan intelektual dan mendeskripsikan hasil dari pemberdayaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dari penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun subjek dari penelitian ini ialah pengelola *home industry* kerupuk dan ibu rumah tangga. Hasil dari penelitian ini yaitu proses pelaksanaan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan pada *home industry* kerupuk di Desa Teluk Semanting Kabupaten Berau terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap penyadaran yang dilakukan melalui motivasi, tahap transformasi kemampuan yang dilakukan melalui pengkondisian awal dengan persiapan sarana dan prasarana dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan. Kemudian proses pelaksanaan merupakan inti dari program pemberdayaan dalam kegiatan pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan yang dilakukan dengan praktek langsung dan tahap peningkatan kemampuan intelektual yang dilakukan dengan pendampingan langsung dan kemandirian dengan memberikan kebebasan kepada ibu-ibu untuk melakukannya secara mandiri. Hasil dari pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan dapat terlihat dengan adanya peningkatan kapasitas berupa pengetahuan dan keterampilan, peningkatan pendapatan berupa penghasilan, dan terjalinnnya keakraban serta rasa kekeluargaan.

Kata kunci: Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga, Ikan Bulan-Bulan, Home Industry

Abstract

Housewife empowerment is an effort to empower women's lives to improve their quality of life by developing their potential to form women's independence. The lunar fish cracker home industry is one of the empowerment businesses engaged in the food sector in Teluk Semanting village, Berau Regency. This research aims to describe the process of implementing empowerment at the stage of awareness, transformation of abilities, increasing intellectual abilities and describing the results of empowerment. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques, namely observation,

interviews and documentation studies. The data analysis technique of this research is data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The subjects of this research are the managers of the cracker home industry and housewives. The results of this study are the process of implementing empowerment of housewives in processing lunar fish crackers in the cracker home industry in Teluk Semanting Village, Berau Regency consists of three stages, namely the awareness stage carried out through motivation, the ability transformation stage carried out through initial conditioning with the preparation of facilities and infrastructure in processing lunar fish crackers. Then the implementation process is the core of the empowerment program in moon fish crackers processing activities carried out by direct practice and the stage of increasing intellectual abilities carried out by direct assistance and independence by giving freedom to mothers to do it independently. The results of empowering housewives in processing moon fish crackers can be seen by increasing capacity in the form of knowledge and skills, increasing income in the form of income, and establishing intimacy and a sense of family.

Keywords: *Empowerment, Housewives, Moon Fish, Home Industry*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dan maritim terbesar yang terletak di wilayah tropis. Hermawan (2020) mengemukakan bahwa banyaknya pulau yang dimiliki Indonesia menjadikan Indonesia memiliki garis pantai sepanjang 81.000 km, atau setara dengan 14% dari garis pantai di dunia, terpanjang kedua setelah Kanada. Hal tersebut membuat Indonesia memiliki potensi yang cukup besar dalam pemanfaatan sumber daya kelautan khususnya dalam sektor peikanan. Salah satu peran dari ikan hasil tangkapan nelayan yang berada di suatu tempat perikanan bisa menjadi salah satu sumber pendapatan bagi daerah dalam mendukung peningkatan nilai ekonomi, ekologi dan konservasi sumberdaya ikan.

Nurmalia & dkk, (2020) mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program dari masyarakat dan untuk masyarakat guna memberikan daya atau kemampuan tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dalam segala bidang. Pasal 1 ayat (5) Undang-Undang Dasar No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa, “Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa”.

Pemberdayaan perempuan sebagai rangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan, dimana suatu kelompok lemah didalam masyarakat termasuk individual atau kelompok yang mengalami kemiskinan. Pemberdayaan perempuan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya dan segala kebutuhan yang diperlukan untuk memperbaiki kualitas hidup baik secara individual, kelompok dan masyarakat (Kamaludin, 2019). Ibu-ibu rumah tangga menjadi salah satu sasaran untuk diberdayakan. Pemberdayaan terhadap ibu rumah tangga ini sangat membantu para ibu-ibu untuk menggali potensi yang dimiliki dan mengembangkan keterampilan yang telah dimiliki. Pemberdayaan juga dapat membantu ibu rumah tangga

untuk membuka peluang usaha mandiri seperti usaha rumahan atau home industry. *Home industry* ini sangat cocok sebagai upaya dalam pemberdayaan untuk ibu-ibu rumah tangga dalam membuka peluang usaha sendiri. Apa lagi saat ini maraknya wirausaha di berbagai daerah menjadi tuntutan utama bagi para sumber daya manusia di setiap daerah (Kamaludin, 2018; Utami, 2023).

Pembukaan wirausaha baru dapat menambah penghasilan dan memenuhi kebutuhan rumah tangga (Irawan & Nurfauzi, 2023; Setiawan & Kamaludin, 2023). Pemberdayaan ibu rumah tangga dalam bidang kewirausahaan merupakan kesempatan yang dapat dilakukan berinovasi produk, salah satunya adalah produksi ikan menjadi kerupuk, dapat menghasilkan dalam ukuran kecil dan bisa juga dikembangkan untuk diperjual belikan. Kerupuk Ikan merupakan makanan yang memiliki banyak kandungan zat gizi serta bermutu tinggi. Ikan juka lebih menyehatkan ketimbang protein hewani lain, sehingga sangat baik bila banyak mengonsumsi ikan.

Sering kali ikan dimanfaatkan sebagai bahan olahan pangan di daerah-daerah. Pengolahan ikan sangat penting dilakukan karena ikan merupakan komoditas yang tidak tahan lama atau mudah mengalami pembusukan. Oleh karena itu pengolahan ikan sangat penting karena olahan ikan dapat menjadi sumber pendapatan. Kerupuk ikan sering dijadikan sebagai makanan oleh-oleh di suatu daerah, terutama daerah pesisir karena daerah pesisir banyak hasil tangkap ikan dari nelayan sehingga ibu-ibu memanfaatkan ikan untuk diolah menjadi kerupuk, tidak hanya digoreng, dibakar, atau dimasak saja. Kerupuk juga dapat menjadi sumber penghasilan bagi ibu-ibu rumah tangga.

Desa Teluk Semanting adalah salah satu desa di Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Teluk Semanting ini merupakan salah satu desa pesisir yang memiliki hasil tangkap ikan yang cukup banyak. Penduduk Kampung Teluk Semanting sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Selebihnya kegiatan pertanian. Kegiatan ibu-ibu yang dominan ialah pembuatan kerupuk ikan karena ikan di desa Teluk Semanting cukup banyak. *Home industry* berupa Rumah Produksi Kerupuk Ikan di desa tersebut merupakan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan di rumah salah satu warga. Pengolahan kerupuk ikan merupakan salah satu diantara keberhasilan dari pengembangan gerakan pemberdayaan di Desa Teluk Semanting.

Kegiatan pemberdayaan ini dikelola oleh ibu Rusnani yang merupakan pelopor dan pemilik dari resep produk tersebut dan dibantu dengan DSAL-JFPR 9160 yang merupakan salah satu bentuk program pemberdayaan masyarakat pesisir. Pemberdayaan ini di rasakan mampu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Semanting yang dominan bermata pencaharian hanya sebagai nelayan. Adapun bahan baku yang digunakan dalam proses pengolahan kerupuk tersebut, yaitu ikan bulan-bulan.

Makanan kerupuk berbahan dasar ikan bulan-bulan ini sudah menjadi produk unggulan desa Teluk Semanting. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pemberdayaan ibu rumah tangga karena para ibu-ibu tidak memiliki pekerjaan, dan menghabiskan waktunya hanya di rumah tanpa melakukan kegiatan apapun dan kurangnya lapangan pekerjaan serta banyaknya ikan bulan-bulan hasil tangkap nelayan sehingga dimanfaatkanlah ikan tersebut sebagai pemberdayaan terhadap ibu-ibu rumah tangga di desa Teluk Semanting. Oleh karena itu adanya pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan di desa teluk semanting.

Saat ini kerupuk ikan bulan-bulan desa teluk semanting sudah banyak diperjual belikan bahkan sudah menjadi makanan khas dan menjadi produk unggulan desa Teluk Semanting. Mulanya para ibu-ibu tidak tahu cara dan proses pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan. sehingga mereka diberi keterampilan dengan harapan dapat memberikan

kesempatan kepada ibu-ibu untuk dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya serta dapat membuka sebuah usaha rumahan sendiri dan membuka usaha baru sehingga dapat menambah penghasilan keluarga dan memiliki penghasilan sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses pelaksanaan Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pengolahan Kerupuk Ikan Bulan-Bulan Pada Rumah Produksi Kerupuk Di Desa Teluk Semanting Kabupaten Berau? (2) Bagaimana hasil Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pengolahan Kerupuk Ikan Bulan-Bulan Pada Rumah Produksi Kerupuk Di Desa Teluk Semanting Kabupaten Berau? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pada tahap penyadaran pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan pada rumah produksi kerupuk di Desa Teluk Semanting Kabupaten Berau.(2) Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pada tahap transformasi kemampuan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan pada rumah produksi kerupuk di Desa Teluk Semanting Kabupaten Berau.(3) Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pada tahap peningkatan kemampuan intelektual pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan pada rumah produksi kerupuk di Desa Teluk Semanting Kabupaten Berau.(4) Untuk mendeskripsikan hasil pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan pada rumah produksi kerupuk di Desa Teluk Semanting Kabupaten Berau.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan literatur untuk menambah wawasan khususnya mengenai pemberdayaan pada ibu rumah tangga serta sebagai sumber referensi bagi penelitian sejenis sehingga dapat menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam. Sedangkan Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu (1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan sebagai pengembangan pengetahuan dan pengalaman peneliti untuk bekal dimasa yang akan datang. (2) Bagi pengelola *home industry*, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan, sarana, dan memberikan informasi mengenai pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Pengolahan Kerupuk Ikan Bulan-Bulan dan sebagai bahan untuk menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang dalam pengembangan Home Industry. (3) Bagi program studi pendidikan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi program studi pendidikan masyarakat agar lebih meningkatkan dan mengembangkan referensi bahan ajar mengenai program pemberdayaan pada ibu rumah tangga.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data yang di peroleh tidak berupa data statistik, melainkan data deskripsi maupun cerita dalam penelitian. Penelitian kualitatif mengutamakan makna bukan angka-angka dari hasil pengukuran yang berupa deskriptif. Data deskriptif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang lain yang diteliti. Penelitian ini telah dilaksanakan dengan kurun waktu 1 bulan yaitu pada bulan Februari 2024 di Rumah Produksi Kerupuk yang beralamatkan di Jl. Kakap, RT. 02, Desa Teluk Semanting, Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola *Home Industry* Kerupuk, dan anggota atau ibu rumah tangga *Home*

Industry Kerupuk. Objek dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek dari penelitian ini adalah proses pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan pada home industry kerupuk di desa Teluk Semanting Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber atau responden. Narasumber atau responden dalam penelitian ini adalah pengelola Home Industri Kerupuk Desa Teluk Semanting dan ibu rumah tangga. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data resmi dari Home Industri Kerupuk di desa Teluk Semanting. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama pada bulan Februari di Home Industry Kerupuk, desa Teluk Semanting, Kabupaten Berau. Hasil penelitian ini merupakan hasil yang di peroleh melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi selama di lapangan yang berkaitan dengan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan.

3.1 Proses Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pengolahan Kerupuk Ikan Bulan-Bulan Pada Home Industry Kerupuk Di Desa Teluk Semanting, Kabupaten Berau.

Berikut ini merupakan pemaparan hasil penelitian mengenai pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan pada home industry kerupuk ikan. Setelah melakukan proses pengumpulan data, peneliti memilih atau mereduksi data, yang kemudian diberikan dalam bentuk hasil temuan penelitian. Menurut Teguh (Hartini, 2022) mengemukakan bahwa tahap-tahap pelaksanaan pemberdayaan meliputi; tahap penyadaran, tahap transformasi pengetahuan, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual. Tahapan yang dilaksanakan oleh *home industry* kerupuk di desa Teluk Semanting adalah sebagai berikut:

1. Tahap penyadaran

Tahap penyadaran yakni dimana ibu-ibu rumah tangga diberi sebuah pencerahan akan potensi yang dimilikinya. Jika potensi seseorang dikembangkan dengan tepat maka akan berdampak positif terhadap taraf hidupnya. Setiap individu pasti memiliki potensi yang ada didalam dirinya, baik disadari maupun tidak disadari oleh setiap individu. Untuk memberikan penyadaran akan potensi yang dimiliki individu dapat dilakukan melalui motivasi. Seperti yang dilakukan pihak home industry kerupuk yang memberikan motivasi untuk penyadaran terhadap ibu-ibu rumah tangga di desa Teluk Semanting.

2. Tahap Transformasi Kemampuan

Tahap transformasi Kemampuan merupakan tahap pembelajaran dengan berbagai pengetahuan yang dilakukan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki serta keterampilan pada sasaran pemberdayaan. Pihak home industry kerupuk di desa Teluk Semanting melaksanakan tahap transformasi pengetahuan melalui dua aspek pendukung yaitu; pengkondisian awal dan proses pelaksanaannya.

a. Pengkondisian awal

Pengkondisian awal dilakukan dengan menciptakan kondisi dan kesiapan ibu rumah tangga pada proses pemberdayaan dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan. persiapan yang akan dilakukan dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan yaitu dengan memperkenalkan serta menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan. Untuk memulai pengkondisian, perlunya persiapan dalam melakukan pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan. Persiapan yang akan dilakukan dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan yaitu dengan memperkenalkan serta menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan.

b. Proses pelaksanaan

Kegiatan pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan ini dimulai pukul 09.00 pagi karena ibu-ibu yang merupakan ibu rumah tangga sehingga sebelum mengikuti kegiatan mereka dapat mengurus dan mengerjakan aktivitas rumah tangganya terlebih dahulu. Proses pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan ini memakan waktu yang lama hingga pukul 13.00 siang selama 2 hari dan maksimal 3 hari dalam seminggu, dihari yang telah disepakati bersama-sama. Pada tahap ini, pengelola home industry menjelaskan mengenai materi yang akan diajarkan dalam proses pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan. tahapan ini bertujuan untuk memberikan kemampuan atau keterampilan dan keahlian kepada ibu-ibu agar dapat mengerti dasar pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan. pada tahapan ini juga ibu-ibu tidak diberikan banyak materi atau teori-teori namun langsung praktek dengan menggunakan bahan dan alat yang telah disediakan sesuai dengan kebutuhan dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan. Berikut proses pelaksanaan pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan pada *Home Industry* Kerupuk di Desa Teluk Semanting :

1) Proses membersihkan ikan

Ikan bulan-bulan dicuci dalam keadaan masih utuh, kemudin dibersihkan dan dibuang sisiknya serta duikannya. Jika ikan sudah bersih, ikan dibelah dan dipisahkan dari durinya dan dibersihkan dengan air lagi.



Gambar 1. Proses Pembersihan Ikan Bulan-bulan

2) Pengerikan ikan

Daging ikan di kerik dengan alat pengerik ikan atau langsung dimasukkan ke dalam alat pemisah daging untuk memisahkan daging dengan kulit ikan, tulang ikan dan duru-duri yang masih tertinggal.



Gambar 2. Pengerikan Ikan Bulan-bulan

3) Pembuatan adonan

Daging ikan di timbang terlebih dahulu untuk mengetahui berapa kilo gram daging ikan yang siap untuk diolah. Kemudian daging ikan di campur dengan bumbu, setelah bubu rata tercampur dilanjut dengan menambahkan tepung tapioka kedalam daging ikan. Setelah adonan tercampur rata, kemudian adonan dibentuk menjadi bulat memanjang seperti bantal guling.



Gambar 3. Pembuatan Adonan Kerupuk

4) Pengukusan

Adonan kerupuk yang sudah dibentuk kemudian dimasukkan kedalam panci besar untuk di kukus selama kurang lebih 1 jam. Setelah matang kerupuk di angkat dan di dinginkan di dalam freezer kurang lebih 24 jam atau bisa juga di jemur agar menjadi sedikit keras untuk memudahkan dalam pengirisan.



Gambar 4. Proses Pengukusan Kerupuk

5) Pengirisan

Kerupuk yang masih dalam keadaan berbentuk bulat panjang seperti bantal guling dan masih sedikit keras karena beku kemudian diiris dengan tipis.



Gambar 5. Proses Pengirisan Kerupuk

6) Penjemuran

Kerupuk yang sudah diiris tipis, kemudian dijemur selama 1 hari atau hingga benar-benar kering maksimal.



Gambar 6. Penjemuran Kerupuk

7) Pengemasan

Kerupuk di masukkan kedalam sesuai dengan berat bersih per kemasan beserta cap labelnya.



Gambar 7. Proses Pengemasan Kerupuk

Pada tahap proses pelaksanaan dilakukan dengan memberikan penjelasan, pengetahuan dan mempraktekkan secara langsung proses pengolahan kerupuk ikan

bulan-bulan ini. Mulai dari tahap pembersihkan dan pengerikan ikannya, pembuatan adonan, pengukusan, pengirisan hingga proses penjemuran dan pengemasan.

c. Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual

Pada tahap ini diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki. Sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Pada tahap ini, pihak home industry kerupuk di desa Teluk Semanting melakukan tahap peningkatan kemampuan intelektual didukung dengan dua aspek yaitu; pendampingan dan kemandirian.

1) Pendampingan

Pengelola *home industry* harus memperhatikan pendampingan dalam proses pelaksanaan kegiatan. Tujuannya untuk memberikan pendampingan, bantuan ataupun arahan apabila seseorang menguasai ataupun masih keliru. Pada tahap pendampingan dilakukan dengan memantau atau mengawasi serta membantu ibu-ibu yang masih bingung dalam proses pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan ini. Hal ini didukung oleh observasi yang telah peneliti lakukan bahwa pada saat pelaksanaan proses pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan ibu-ibu masih ada yang mengalami kesulitan pada tahap pemisahan daging ikan dengan tulang dan pada tahap pembentukan kerupuk sehingga diberi pendampingan langsung oleh pihak home industry kerupuk.

2) Kemandirian

Tahap ini berupa kecakapan dalam keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan untuk mengantarkan pada kemandirian. Setelah diberikannya motivasi, dan pelatihan serta pendampingan dengan membantu dan mengarahkan mereka. Pengelola home industry kerupuk memberikan fasilitas berupa alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan. Dengan begitu mereka dapat melakukannya sendiri secara mandiri dan memiliki inisiatif sendiri untuk melakukannya. Sehingga kemampuan mereka semakin meningkat dan berkembang dengan sendirinya serta menjadi lebih kreatif dalam memproduksi kerupuk ikan bulan-bulan ini. Pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada ibu-ibu untuk melakukannya secara mandiri setiap proses pengolahannya. Hal ini didukung oleh observasi yang telah peneliti lakukan bahwa ibu-ibu sudah terlihat terampil dalam melakukan setiap tahapan-tahapan proses pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan. Dan ibu-ibu rumah tangga atau anggota home industry kerupuk melakukan sendiri tanpa adanya pendampingan setiap tahapan proses pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan.

3.2 Hasil yang Dicapai Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Pengolahan Kerupuk Ikan Bulan-Bulan Pada Home Industry Kerupuk Di Desa Teluk Semanting Kabupaten Berau

Berikut ini merupakan pemaparan hasil penelitian mengenai pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan pada home industry kerupuk ikan di desa Teluk Semanting kabupaten Berau.

a. Peningkatan Kapasitas

Peningkatan kapasitas dilihat dari segi pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Segi pengetahuan yaitu, ibu-ibu bisa mengetahui cara pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan. Segi pengalaman yaitu ibu-ibu mencoba mengolah kerupuk ikan bulan-bulan. Segi keterampilan ibu-ibu mampu menghasilkan kerupuk ikan bulan-bulan. Pemberdayaan kerupuk ikan bulan-bulan ini menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengolah kerupuk ikan bulan-bulan. yang awalnya tidak tahu, menjadi tau, yang belum pernah mencoba dan tidak memiliki keterampilan dalam mengolah kerupuk ikan bulan-bulan dengan mengikuti kegiatan ini dapat membuat

kerupuk ikan bulan-bulan secara mandiri dan bisa menjadi bekal untuk membuka usaha nantinya. Ibu-ibu yang mulanya tidak mengetahui bagaimana cara pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan. akan tetapi setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan pada *home industry* kerupuk ini, ibu-ibu menjadi tahu dan mendapatkan pengalaman, pengetahuan baru dan bertambahnya keterampilan dalam diri mereka. Ibu-ibu juga sudah bisa dikatakan terampil dalam melakukan proses pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan ini.

b. Peningkatan Pendapatan

Kegiatan pemberdayaan pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan ini memberikan banyak manfaat kepada ibu rumah tangga yang mengikuti kegiatan ini. Selain mendapatkan keterampilan dan pengetahuan baru, mereka juga merasakan dampaknya terhadap perekonomian mereka, meskipun belum maksimal dan tidak menghasilkan upah yang banyak tetapi dapat membantu menambah pendapatan keluarga. Kegiatan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan pada *home industry* kerupuk di desa Teluk Semanting, mereka di berikan upah, tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan saja tetapi juga diberikan upah yang dapat digunakan ibu-ibu untuk membeli kebutuhan rumah tangga, atau untuk di tabung.

c. Terjalannya Keakraban serta Rasa Kekeluargaan

Terjalannya keakraban karena adanya hubungan antara individu yang saling berkomunikasi dengan berinteraksi. Selama mengikuti kegiatan pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan, mereka merasa senang dan antusias karena saling berinteraksi satu sama lain hingga terjalinnya hubungan yang semakin erat dengan ibu-ibu lainnya. Hubungan ibu-ibu dalam kegiatan pemberdayaan ini terjalin dengan baik kerana mereka berinteraksi dengan mengobrol satu sama lain dan sering bergurau dan tidak ada rasa canggung di anara mereka.

4. KESIMPULAN

Proses pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak *home industry* kerupuk di desa Teluk Semanting kepada ibu-ibu rumah tangga meliputi tahap penyadaran, tranformasi pengetahuan, dan peningkatan intelektual. Sedangkan hasil yang dicapai dari proses pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan pada *home industry* kerupuk di desa Teluk Semanting Kabupaten Berau yaitu peningkatan kapasitas, peningkatan pendapatan, dan terjalinnya keakraban dan rasa kekeluargaan dengan adanya kegiatan pemberdayaan dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan pada *home industry* kerupuk di desa Teluk

Setelah melakukan penelitian terkait pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengolahan kerupuk ikan bulan-bulan pada *home industry* kerupuk di Desa Teluk Semanting Kabupaten Berau maka peneliti menyampaikan saran yaitu (1) Saran untuk Home Industry Kerupuk di desa Teluk Semanting untuk lebih melengkapi sarana dan prasarananya. Terutama untuk tempat atau gedung pelaksanaan kegiatan pemberdayaan untuk memiliki tempat sendiri atau *home industry* sendiri. (2) Saran untuk peneliti selanjutnya untuk dapat mengangkat topik permasalahan mengenai analisis pemberdayaan dilihat dari beberapa tahapan dari teori lain.

5. REFERENSI

Akbar, I. 2022. Literature Review Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan Untuk Sustainable Development Goals. Jurnal Sains Edukatika Indonesia. Vol. 4, No. 1. Surakarta.

- Akmal, D. & Rosadi, K. I. 2021. Berfikir Sistem Dalam Menggali Potensi Diri Untuk Mengetahui Dasar Dan Faktor Pemberdayaan Keberhasilan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol. 2, No. 1. Jambi.
- Dwivita, R. M. 2023. Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pendampingan Pada Usaha Batik Kabupaten Pati. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*. Vol. 10, No. 1. Semarang
- Endah, K. 2020. Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal Moderat*. Vol. 6, No. 1. Ciamis.
- Fawaid, A. & Fatmala, E. 2020. Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol. 14, No. 1. Probolinggo.
- Hanum, S. L. 2017. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Academica*. Vol. 1, No. 2. Surakarta.
- Hartini, 2022. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pengolahan Keripik Ikan Bawis Pada Home Industry Abadi Rasa RT.29 Kelurahan Gunung Telihan Kota Bontang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Masyarakat. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Husnah, W. 2022. Hubungan Motivasi Kerja Dan Kinerja Pegawai Di Balai Kota Makassar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*. Vol. 3, No. 2. Makassar.
- Irawan, A., & Nurfauzi, Y. (2023). Pengaruh Brilink Terhadap Pendapatan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Salem (Studi Kasus Desa Windusakti dan Desa Citimbang). *Journal of Business Technology and Economics*, 1(1), 24–33. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jbte/article/view/48>
- Kamaludin, K. (2018). Analisis Modal Usaha Di Masyarakat Pedesaan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(9), 49–60.
- Kamaludin, K. (2019). Analisis Soft Skill Bagi Pelaku Usaha Mikro Dalam Persaingan Bisnis Modern. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(3), 110–123.
- Mansyur, Z. 2018. Hakikat Transfer of Learning dan Aspek-Aspek yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Iqra*. Vol. 12, No. 2. Manado.
- Mukti, H. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wirausaha Pembuatan Kerupuk Skala Rumahan di Suko-Lumajang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*. Vol. 9, No. 1. Malang.
- Nuralam, dkk. 2023. Keanekaragaman Dan Potensi Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Pamayangsari Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Biosilampari*. Vol. 5, No. 2. Tasikmalaya.
- Nurapipah, M. 2023. Education Benefits of Consuming Fish For Health To Prevent Stunting From An Early Age. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*. Vol. 3, No. 1. Cirebon.
- Oktavia, R. 2021. Peran Home Industry Kerupuk “Cinta Rasa” Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Parwati, L. D. 2022. Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengolahan Keripik Daun Mangga Melalui Kelompok Wanita Tani Di Kampung Ngipang Kota Surakarta. Skripsi. Program Studi Sosiologi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Prasetyo, I. 2020. Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan

- Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Riptek*. *Jurnal Riptek*. Vol. 14, No. 1. Semarang.
- Putri, D. P. & Suminar, T. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Desa Wisata “Kampung Kokolaka” Kelurahan Jatirejo Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3, No. 2. Semarang.
- Setiadi, M. B. & Pradana, G. W. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Genilangit di Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan. *Jurnal Publika*. Vol. 10, No. 3. Surabaya.
- Setiawan, H. R., & Kamaludin, K. (2023). Studi Kelayakan Jasa Digital Ilustrasi pada Era Bisnis Digital. *Journal of Business Technology and Economics*, 1(1), 8–16. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jbte/article/view/45>
- Shifa. 2020. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*. Vol. 5, No. 2. Semarang.
- Sudjiwanati. 2017. Efektivitas Transfer Pengetahuan Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dan Inovasi. *Jurnal Psikovidya*. Vol. 21, No. 2. Malang.
- Tenda, H. P. U. 2020. Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Holistik*. Vol. 13, No. 2. Manado.
- Utami, A. N. (2023). Analisis Peluang Usaha Fashion Berbasis White Label. *Journal of Business Technology and Economics*, 1(1), 34–39. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jbte/article/view/50>
- Utami, R. 2021. Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*. Vol. 13, No. 1. Medan.
- Wahyudin, Y. 2019. Nilai Ekonomi Keanekaragaman Hayati Pesisir Dan Laut Indonesia (The Economic Value of Coastal and Marine Biodiversity in Indonesia). *Jurnal Pendidikan Insan Kamil Al Ihya*. Vol. 2, No. 2. Bogor.
- Yanuar, M. F. 2019. Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Kelompok Petani Perempuan (Sauyunan Perempuan Petani Binangkit Kabupaten Cianjur). Skripsi. Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.